

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Model pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Penelitian dari data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.²

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.³

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif ini untuk memperoleh signifikansi pengaruh model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik yang didasarkan atas perhitungan angka yang berwujud bilangan (skor/nilai) dan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis penelitian.

¹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal.105

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 7

³*Ibid...*, hal. 14

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi experiment research*). Quasi eksperimen adalah penelitian yang memerlukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain yang digunakan *nonequivalent posttest-only control group design*, dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara penggunaan model TGT (*Teams Games Tournament*) yang digunakan guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.”⁴ Penelitian ini menggunakan dua kelompok perbandingan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random.⁵ Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Kelompok eksperimen dan kontrol diberikan uji yang berupa angket untuk mengukur motivasi belajar siswa dan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Kedua kelompok tersebut dalam proses pembelajaran SKI mendapatkan materi pelajaran yang sama dari segi tujuan dan isi materi pelajaran.

Model desain *quasi experiment* yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok perbandingan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 58

⁵Suharsono Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 161

secara random.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Pada kelompok eksperimen diberikan suatu perlakuan, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*). Kelompok eksperimen dan kontrol diberikan uji yang berupa angket untuk mengukur motivasi belajar. Untuk *post-test* yaitu mengukur hasil belajar SKI. Kedua kelompok tersebut dalam proses pembelajaran materi pelajaran yang samadari segi tujuan dan isi materi pelajaran.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Jika dibedakan berdasarkan fungsinya, sekurang-kurangnya dibedakan menjadi variabel bebas, terikat, moderator, dan kontrol. Namun, jika dicermati secara mendalam hanya dibedakan menjadi variabel bebas dan terikat.⁸ Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*): *Teams Games Tournament* (TGT)(X1).
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*): Motivasi (Y1) dan hasil belajar (Y2) pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

⁶*Ibid...*, hal. 114

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 2

⁸Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hal. 73

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.¹⁰ Populasi bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau sebagian dari kelompok itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Al Ma'arif Tulungagung kelas VII tahun ajaran 2018/2019. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII berjumlah 69 peserta didik, yang berada di MTs Ma'arif Tulungagung, yang meliputi kelas VII-A, dan VII-B.

Tabel 3.1 Data peserta didik kelas VII MTs Al-Ma'arif Tulungagung

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	15	18	33
2	VII B	21	15	36
Jumlah		36	33	69

(Sumber: Data sekolah kelas VII A dan VII B MTs Al-Ma'arif Tulungagung)

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hal. 214.

¹⁰*Ibid...*, hal. 117

Peserta didik di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ini memiliki peserta didik yang beragam latar belakang dengan asal peserta didik dari berbagai desa yang ada di wilayah Tulungagung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel digunakan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.¹¹

Sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas. Satu kelas diberi perlakuan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*), dan satu kelas lain diberi perlakuan berupa model konvensional. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII B MTs Al Ma'arif Tulungagung sebagai kelas eksperimen berjumlah 36 dan kelas VII A MTs Al Ma'arif Tulungagung sebagai kelas kontrol berjumlah 33 siswa.

3. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.¹² Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel.¹³ Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena memerlukan dua kelas yang kemampuannya sama-sama dapat mewakili karakteristik populasi.

¹¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 138

¹²Husaini Usman, Purno Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal. 43

¹³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 145-153.

Peneliti mengambil kelas VII A dan VII B sebagai obyek penelitian karena pengambilan kelas tersebut sesuai dengan pertimbangan dari guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama dan diajar oleh guru yang sama pula.

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam menentukan kisi-kisi instrument adalah variabel penelitian, dari variabel penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indikator, yang nantinya indikator tersebut akan dijabarkan menjadi beberapa butir soal. Untuk menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.¹⁴ Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 149

Tabel. 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
		Favorebel	Unfavorebel	
a. Ketekunan dalam belajar	1) Kehadiran di Sekolah	5, 11	2, 18	4
	2) Mengikuti KBM di kelas	1, 17	6, 10	4
	3) Belajar di rumah	3, 9	4, 12	4
b. Ulet dalam menghadapi kesulitan	1) Sikap terhadap kesulitan	7, 19	20, 22	4
	2) Usaha mengatasi kesulitan	21, 23	8, 28	4
c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	1) Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	13, 29	26, 36	4
	2) Semangat dalam mengikuti KBM	27, 37	24, 16	4
d. Berprestasi dalam belajar	1) Keinginan untuk berprestasi	25, 43	30, 32	4
	2) Kualifikasi hasil	35, 33	44, 14	4
e. Mandiri dalam belajar	1) Penyelesaian tugas / PR	15, 31	34, 38	4
	2) Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	41, 39	40, 42	4
Jumlah Soal				44

Tabel. 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis soal	Nomor soal	Jenis soal	Nomor soal
3.1 Memahami sejarah Khulafaur Rasyidin	3.1.1 Menjelaskan pengertian Khulafaur Rasyidin	Pilihan Ganda	1, 2	Uraian	2, 5
	3.1.2 Menjelaskan profil khalifah Abu Bakar As-Shiddiq r.a	Pilihan Ganda	3, 8, 4	Uraian	4
	3.1.3 Menjelaskan profil khalifah Umar bin Khattab r.a	Pilihan Ganda	4, 9, 7	Uraian	3
	3.1.4 Menjelaskan profil khalifah Utsman bin Affan r.a	Pilihan Ganda	5	Uraian	1
	3.1.5 Menjelaskan profil khalifah Ali bin Abi Thalib r.a	Pilihan Ganda	6, 4	-	-

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis normal, ordinal, interval maupun rasio.¹⁵

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Pedoman angket adalah alat bantu yang digunakan peneliti dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.¹⁶ Pedoman angket ini berisi beberapa pernyataan yang isinya berhubungan dengan seberapa besar pengaruh motivasi siswa dalam

¹⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 25

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 148

mengikuti pembelajaran di kelas. Angket ini digunakan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar SKI siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*), dan motivasi belajar SKI pada kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran.

Angket motivasi belajar yang digunakan berupa pernyataan positif (*favorebel*) dan pernyataan negatif (*unfavorebel*) yang berjumlah 44 pernyataan.

2. Tes

Pedoman tes yaitu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.¹⁷ Peneliti menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 soal, dan uraian sebanyak 5 soal. Soal-soal tes sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui suatu soal tes atau instrumen itu valid dan reliabilitas. Setelah itu tes dilakukan di akhir pembelajaran atau dinamakan *post-test*, sebagaimana untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dan mengetahui seberapa pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tes tersebut harus memadai atau sesuai. Peneliti harus menggunakan serangkaian uji instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas :

1) Uji validitas

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal. 53

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen yang valid dengan mempunyai validitas tinggi. Untuk mengetahui validitas soal menggunakan rumus *product moment pearson*, sebagai berikut :¹⁸

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Angka indeks korelasi “r” <i>Product Moment</i>
N	= Jumlah siswa yang diteliti
ΣX	= Jumlah seluruh skor butir soal (X)
ΣY	= Jumlah skor total (Y)
ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor item
ΣY^2	= Jumlah kuadrat skor total
ΣXY^2	= Jumlah perkalian skor item dengan skor total

Kriteria penentuan suatu butir soal tes dikatakan valid apabila ($r_{hitung} > r_{tabel}$), dan dikatakan tidak valid apabila ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Selain, itu peneliti juga menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* untuk mempermudah perhitungan uji validitas.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁹ Suatu alat evaluasi tes disebut reliabel, jika tes tersebut dipercaya, konsisten atau stabil produktif. Artinya yang

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.183

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ...*, hal. 221

diperhitungkan disini adalah ketelitiannya, akan tetap atau ajeg apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diuji berkali-kali. Rumus untuk menghitung reliabilitas soal menggunakan rumus *alpha cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = realibilitas keseluruhan butir instrument penilaian yang dicari
 K = kelompok merupakan banyaknya butir instrument penilaian yang diuji realibilitas
 1 = bilangan tetap
 s_b^2 = jumlah varians butir
 s_t^2 = jumlah varians skor

Sedangkan, untuk rumus variansi item soal yaitu:

$$s_t^2 = \frac{(\sum X_t^2) - \left(\frac{\sum X_t}{n} \right)^2}{n}$$

Kriteria penentuan butir soal tes dikatakan reliabel adalah jika ($r_{hitung} > r_{tabel}$), dan dikatakan tidak reliabel jika ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Selain menggunakan perhitungan manual yang tertera rumus diatas, peneliti juga menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* untuk mempermudah perhitungan uji reliabel. Kriteria dalam indeks korelasi r dapat dilihat pada tabel berikut :²⁰

²⁰Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal.110

Tabel 3.4 Kriteria Indeks Korelasi Reliabilitas Instrumen

Nilai Korelasi	Penafsiran
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Agak Reliabel
0,000 – 0,199	Tidak Reliabel

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²¹ Pedoman dokumentasi digunakan untuk menambah hasil penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil yaitu dokumentasi proses pembelajaran, dokumentasi nilai-nilai hasil belajar, dan lain-lain dari kelas VII-A dan VII-B di MTs Al Ma'arif Tulungagung yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Data nilai yang digunakan yaitu data hasil nilai tes setelah dilakukan perlakuan menggunakan model TGT (*Teams Games Tournament*).

²¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 92-93

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*expert judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung Dr.St.Noer Farida Laila, MA selaku dosen SKI. Untuk angket penelitian meminta validasi kepada Bapak Germino Wahyu Broto, M.Si dan Bapak Ali Syahidin Mubarak, S.Th.I, M.Si selaku dosen psikologi.

Angket soal tes dan motivasi tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasil 15 butir pertanyaan yang terdapat pada instrumen tes, dan 44 item pernyataan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya di uji cobakan kepada responden. Adapun responden untuk uji coba soal tes adalah peserta didik kelas VII-C MTs Al-Ma'arif Tulungagung dengan jumlah 33 siswa. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak valid.

Dalam melakukan penghitungan validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Menurut Sugiono,

apabila responden dengan jumlah N-2 yaitu sejumlah 33, maka butir soal dengan skor total kurang dari 0,349 dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.²² Adapun hasil perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut :

1) Angket

Uji coba soal angket dilakukan di kelas VII-C dengan responden sejumlah 35 siswa. Adapun output uji validitas angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir. Berikut merupakan hasil uji coba instrumen angket:

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Uji Coba Angket

Nomer Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,533	0,334	Valid
2	0,781	0,334	Valid
3	0,371	0,334	Valid
4	0,852	0,334	Valid
5	0,619	0,334	Valid
6	0,365	0,334	Valid
7	0,385	0,334	Valid
8	0,428	0,334	Valid
9	0,783	0,334	Valid
10	0,495	0,334	Valid
11	0,372	0,334	Valid
12	0,500	0,334	Valid
13	0,709	0,334	Valid
14	0,616	0,334	Valid
15	0,553	0,334	Valid
16	0,547	0,334	Valid
17	0,392	0,334	Valid
18	0,451	0,334	Valid
19	0,568	0,334	Valid
20	0,596	0,334	Valid
21	0,600	0,334	Valid
22	0,514	0,334	Valid

²²Sugiono, *Metode Penelitian.....*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 133

Nomer Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
23	0,502	0,334	Valid
24	0,621	0,334	Valid
25	0,647	0,334	Valid
26	0,512	0,334	Valid
27	0,536	0,334	Valid
28	0,434	0,334	Valid
29	0,507	0,334	Valid
30	0,425	0,334	Valid
31	0,390	0,334	Valid
32	0,744	0,334	Valid
33	0,646	0,334	Valid
34	0,561	0,334	Valid
35	0,413	0,334	Valid
36	0,396	0,334	Valid
37	0,479	0,334	Valid
38	0,761	0,334	Valid
39	0,504	0,334	Valid
40	0,442	0,334	Valid
41	0,422	0,334	Valid
42	0,423	0,334	Valid
43	0,532	0,334	Valid
44	0,495	0,334	Valid

Jumlah responden uji coba instrumen observasi sebanyak 35 siswa, apabila butir soal dengan skor total kurang 0,334 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.²³ Dari tabel output uji validasi instrumen angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *correlation* pada soal 1 sampai 44, nilai tersebut antara lain (0,533), (0,781), (0,371), (0,852), (0,619), (0,365), (0,385), (0,428), (0,783), (0,495), (0,372), (0,500), (0,709), (0,616), (0,553), (0,547), (0,392), (0,451), (0,568), (0,596), (0,600), (0,514), (0,502), (0,621), (0,647), (0,512), (0,536), (0,434), (0,507), (0,425), (0,390), (0,744), (0,646), (0,561), (0,413),

²³*Ibid...*, hal. 133

(0,396), (0,479), (0,761), (0,504), (0,442), (0,422), (0,423), (0,532), (0,495) \geq 0,334, maka 44 butir instrumen angket dinyatakan valid.

2) Soal Tes

Pada uji coba tes, peneliti melaksanakan uji coba soal angket dilakukan di kelas VII-C dengan responden sejumlah 35 siswa. Adapun output uji validitas angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir. Berikut merupakan hasil uji coba instrumen tes:

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Uji Coba Soal Tes Pilihan Ganda

Nomor Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,778	0,334	Valid
2	0,866	0,334	Valid
3	0,814	0,334	Valid
4	0,500	0,334	Valid
5	0,532	0,334	Valid
6	0,372	0,334	Valid
7	0,956	0,334	Valid
8	0,775	0,334	Valid
9	0,606	0,334	Valid
10	0,943	0,334	Valid

Jumlah responden uji coba soal tes sebanyak 35 peserta didik. Apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,334 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dari tabel output uji validitas tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal pilihan ganda 1 sampai 10. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut (0,778), (0,866), (0,814), (0,500), (0,532), (0,372), (0,956), (0,775), (0,606), (0,943) \geq 0,334, maka 10 soal tes pilihan ganda dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes pilihan ganda menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Uji Coba Soal Tes Uraian

Nomor Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,506	0,334	Valid
2	0,622	0,334	Valid
3	0,725	0,334	Valid
4	0,858	0,334	Valid
5	0,916	0,334	Valid

Jumlah responden uji coba soal tes sebanyak 35 peserta didik. Apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,334 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dari tabel output uji validitas tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal uraian 1 sampai 5. Adapun hasilnya sebagai berikut (0,506), (0,622), (0,725), (0,858), (0,916) \geq 0,334, maka 5 soal tes uraian dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes pilihan ganda menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

1) Angket

Tabel 3. 8 Output Uji Realibilitas Instrumen Angket

menggunakan *SPSS 16.0*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	44

Dari tabel output uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,939 \geq 0,334$ sehingga 44 soal dinyatakan reliabel.

2) Soal Tes

**Tabel 3.9 Output Uji Realibilitas Soal Tes Pilihan Ganda
menggunakan SPSS 16.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	10

Dari tabel output uji reliabilitas soal tes pilihan ganda dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,899 \geq 0,334$ sehingga 10 soal tes pilihan ganda dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.10 Output Uji Realibilitas Soal Tes Uraian
menggunakan SPSS 16.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	5

Dari tabel output uji reliabilitas soal tes uraian dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,777 \geq 0,334$ sehingga 10 soal tes uraian dinyatakan reliabel.

G. Data dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.²⁴ Adapun data atau informasi berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primernya adalah hasil tes dari siswa

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 137

kelas VII-A dan VII-B MTs Al-Ma'arif Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020, adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah skor motivasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan angket dan hasil belajar SKI dengan menggunakan tes.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi bukan pengolahnya.²⁵ Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumentasi/publikasi/laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun dari sumber data yang lainnya yang menunjang.²⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi data kesiswaan, data hasil belajar siswa, data guru bidang agama, struktur organisasi madrasah, arsip-arsip kegiatan, dan data-data lain yang relevan dengan penelitian ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. teknik pengumpulan data penelitian ini antara lain :

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.²⁷

Metode kuesioner ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang penerapan model TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap motivasi

²⁵Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 37

²⁶Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), hal. 13

²⁷Mardalis, *Metode Penelitian sebagai Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hal. 67

peserta didik kelas VII-A dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Ma'arif Tulungagung dengan memberikan daftar pernyataan untuk dijawab dan dikerjakan oleh responden secara tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.

2. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.²⁸ Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis pilihan ganda dan uraian yang memenuhi kompetensi dasar. Tes ini dilakukan dalam penelitian ini adalah *pre-test* digunakan untuk mengukur sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dan *post-test* digunakan untuk mengukur seberapa pengaruhnya model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Dengan metode tes ini diharapkan dapat mengetahui penguasaan materi siswa setelah mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Tes tulis yang digunakan peneliti berbentuk pilihan ganda dan uraian untuk menuntut siswa dapat menyatakan dan menguraikan jawaban yang berbeda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan dokumen-dokumen. Sumber penelitian adalah tulisan

²⁸*Ibid.*, hal. 226

di dalam metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda atau tulisan-tulisan yang berhubungan dengan keadaan operasional dari obyek penelitian. Dokumentasi penelitian ini adalah data nilai siswa dan dokumentasi dalam pembelajaran di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

I. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel dari seluruh responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁹

1. Uji prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari distribusi normal atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Dengan ketentuan kriteria yang didapat dari uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 *for windows*, dengan taraf signifikan 5 % adalah :

- 1) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., hal. 142

2) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal

b) Uji homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen, yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.³⁰ Teknik yang digunakan peneliti adalah uji *Bartlett*.³¹ Adapun kriteria pengujian uji homogenitas, sebagai berikut:³²

- 1) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.

2. Uji hipotesis

a). Uji T

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap motivasi belajar, pengaruh model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap hasil belajar, dan pengaruh model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Peneliti menggunakan uji T. Uji T adalah uji statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 yang berasal dari dua buah distribusi. Rumus uji T adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

³⁰Usman dan Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal. 133

³¹Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 130

³²*Ibid.*, hal. 286

Keterangan :

\bar{X}_1 : Mean pada distribusi sampel kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Mean pada distribusi sampel kelas sampel

SD_1^2 : Nilai varian pada distribusi sampel kelas eksperimen

SD_2^2 : Nilai varian pada distribusi sampel kelas sampel

N_1 : Jumlah individu pada sampel kelas eksperimen

N_2 : Jumlah individu pada sampel kelas kontrol

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

b). Uji Multivariat (MANOVA)

Penelitian ini menggunakan uji MANOVA untuk menguji. Analisis varian multivariate terjemahan dari multivariate analisis of variance (MANOVA). Perbedaan dari uji ANOVA yaitu varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan uji MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel.³³ Peneliti sebelum melakukan uji MANOVA, maka terlebih dahulu merumuskan hipotesis penelitian ini adalah:

1. H_o = Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

³³Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), hal.169

Ha = Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

2. Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

Ha = Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

3. Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

Ha = Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

Keterangan hipotesis dalam bentuk statistik :

$$H_0 : \mu_1 < \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Setelah merumuskan hipotesis penelitian, maka peneliti perlu menentukan dasar pengambilan keputusan. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini untuk uji MANOVA adalah :

- a) Jika $\alpha = 0,05 < sig. (2 \text{ tailed})$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $\alpha = 0,05 > sig. (2 \text{ tailed})$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji MANOVA. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

